

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil hitung pada penelitian ini menunjukkan bahwa Terapi ABA (*Applied Behaviour Analysis*) efektif untuk meningkatkan kemampuan imitasi Wudhu pada anak autis di Wishing Kids Blitar. Bukti hasil hitung dalam penelitian ini adalah hasil hitung dengan menggunakan uji beda *pretest* dan *posttest* menggunakan uji *Wilcoxon signed ranks test* dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 16, di peroleh hasil nilai *asympt. Sig (2-tailed)* sebesar *Sig. (2-tailed)* sebesar 0.042 jadi nilai *sig (2 tailed) < 0,05* atau $0,042 < 0,05$. Hasil hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang cukup signifikan pada pengisian angket kemampuan imitasi wudhu anak autis saat pre-test dan post-tes. Sedangkan Untuk mengetahui tingkat efektivitas Terapi ABA (*Applied Behaviour Analysis*) dalam meningkatkan kemampuan imitasi Wudhu pada anak autis di Wishing Kids Blitar, peneliti melakukan hitungan dengan sumbangan efektif regresi linier dan di dapatkan nilai *R Square* sebesar 0,757 atau 75.7%. Dari angka tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya tingkat efektivitas Terapi ABA (*Applied Behaviour Analysis*) dalam meningkatkan kemampuan imitasi wudhu adalah 75.7% sedangkan sisanya 24.3% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya, Terapi ABA (*Applied Behaviour Analysis*) efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Imitasi Wudhu pada Anak Autis di Wishing Kids Blitar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan peneliti untuk berbagai pihak yang terkait. Adapun saran pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Terapis dan orangtua
 - a. Konsistensi dalam pemberian instruksi pada anak perlu ditingkatkan.
 - b. Hendaknya ketika dirumah orang tua terus melatih kemampuan anak dengan Terapi ABA (*Applied Behavior Analysis*)
2. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Hendaknya dalam pengambilan data mempertimbangkan agenda di lembaga tempat pelaksanaan penelitian. Sehingga dapat memperoleh data secara optimal.
 - b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti dan mengkaji dari berbagai aspek anak berkebutuhan khusus serta mampu menerapkan Terapi ABA (*Applied Behavior Analysis*) secara kompleks.